

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SMP Methodist-an Pancurbatu.

3.1.2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juni sampai Oktober 2014

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel yang terdapat dalam suatu penelitian berfungsi untuk menentukan alat pengumpul data dan teknik analisis data. Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Variabel–variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel tergantung (dependent variable 1), yaitu *prokrastinasi*.
2. Variabel bebas (Independent variable 2), yaitu *Self Efficacy dan Dukungan Sosial Orangtua*

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Azwar (2011) mengemukakan bahwa definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-

karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Definisi operasional variabel penelitian merupakan batasan atau spesifikasi dari variabel-variabel penelitian, yang secara konkrit berhubungan dengan realisasi yang akan diukur dan merupakan manifestasi dari hal-hal yang akan diamati dalam penelitian. Adapun definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Prokrastinasi

Prokrastinasi secara operasional diartikan sebagai kecenderungan menunda atau menghindari suatu tugas dengan ciri-ciri membuang waktu, *task avoidance* (menghindari tugas) dan *blaming others* (menyalahkan orang lain). Skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap skala prokrastinasi akan memberikan gambaran tentang sikap prokrastinasi responden.

2. Self Efficacy

Self efficacy merupakan suatu keyakinan seseorang mengenai kemampuannya untuk mengatur dan melakukan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk mencapai tugas-tugas atau pekerjaan. Skala *self efficacy* dengan aspek-aspek, *magnitude* (tingkat kesulitan tugas), *strength* (kekuatan keyakinan), *generality* (generalitas).

3. Dukungan Sosial Orangtua

Dukungan sosial yang berasal dari keluarga khususnya orangtua, karena orangtua merupakan orang terdekat yang berperan penting dalam proses belajar anak. Skala ini menggunakan skala dukungan orang tua sebagai indikator yang akan diungkap antara lain 1) *attachment* (kasih sayang/kelekatan) ; 2) *social integration* (integrasi sosial); 3) *reassurance of worth* (penghargaan/pengakuan);

4) *reliable alliance* (ikatan /hubungan yang dapat diandalkan); 5) *guidance* (bimbingan); 6) *opportunity for nurturance* (kemungkinan dibantu).

3.4. Subyek Penelitian

Subjek penelitian menurut Amirin (1986) merupakan seseorang atau sesuatu mengenai yang mengenainya ingin diperoleh keterangan. Menurut Suharsimi Arikonto (1989) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian akan amati. Kesimpulan dari kedua pengertian diatas Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.

Subyek Penelitian yang diambil adalah siswa-siswa yang sering menunda mengumpulkan tugas (prokrastinasi) berjumlah 61 siswa. Jumlah 61 orang selain diperoleh dari informasi guru BP dan setiap wali kelas untuk lebih memastikan siswa-siswa yang sering menunda mengumpulkan tugas (prokrastinasi) maka dibagikan angket prokrastinasi maka diperoleh jumlah 61 siswa. Karakteristik dari subyek penelitian penelitian ini adalah siswa yang berada di kelas 7 dan 8 dan yang sering menunda mengumpulkan tugas (prokrastinasi), sehingga seluruh siswa yang melakukan prokrastinasi dijadikan subyek penelitian.

3.5. Teknik Pengambilan Sampel

Cara pengambilan sampel dilakukan dengan total sampling yaitu seluruh populasi menjadi sampel penelitian, dalam penelitian ini seluruh siswa yang melakukan prokrastinasi menjadi sampel penelitian.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan metode skala yang disusun sendiri oleh peneliti, menurut Hadi (2000) skala adalah suatu metode penelitian dengan menggunakan daftar pernyataan yang harus dijawab dan dikerjakan oleh orang yang menjadi subjek penelitian. Sejalan dengan pendapat Arikunto (2001) juga mengatakan bahwa skala adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan dalam memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan atau hal-hal yang diketahuinya.

Skala psikologi menurut Azwar (2011) memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkapkan atribut yang hendak diukur melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan.
2. Dikarenakan atribut psikologis diungkap secara tidak langsung lewat indikator-indikator perilaku sedangkan indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem maka skala psikologi selalu berisi banyak aitem.
3. Respon subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban benar atau salah.

Skala menjadi alat yang tepat untuk mengumpulkan data karena berisi sejumlah pernyataan yang logis tentang pokok permasalahan dalam penelitian. Pemilihan skala sebagai alat pengumpulan data karena skala berisi sejumlah pernyataan yang mampu mengungkapkan unsur-unsur variabel seperti harapan, sikap, perasaan dan minat. Pada penelitian ini digunakan skala prokrastinasi akademik, skala *self efficacy* dan skala dukungan sosial orangtua.

3.6.1 Skala Prokrastinasi Akademik

Instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah skala yang diadaptasi dari *Tuckman Procrastination Scale* yang dikembangkan oleh B.W. Tuckman (1991) untuk mengukur gambaran diri secara umum mengenai membuang waktu, menghindari tugas karena mengalami kesulitan ketika melakukan hal yang dianggap tidak menyenangkan (*task avoidance*), kecenderungan menyalahkan kejadian eksternal atau orang lain untuk setiap konsekuensi berikutnya dari pilihan prokrastinasi (*blaming others*).

Tuckman Procrastination Scale yang telah diadaptasi oleh peneliti terdiri atas 35 item dengan 4 alternatif jawaban yaitu: setuju (S), sangat setuju (SS), Sangat Tidak setuju (STS), dan tidak setuju (TS). Skoring masing-masing aitem pernyataan prokrastinasi. Alternatif jawaban skor Aitem *Favorable* Setuju (S) 4, Sangat Setuju (SS) 3, Tidak Setuju (TS) 2, Sangat Tidak Setuju (STS) 1. Aitem *Unfavorable* Setuju (S) 1, Sangat Setuju (SS) 2, Tidak Setuju (TS) 3, Sangat Tidak setuju (STS) 4. Adapun Blue Print skala prokrastinasi dijelaskan dalam dalam tabel.

Tabel 3.1
Blue Print Prokrastinasi

No	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Membuang waktu	• Menunda untuk memulai mengerjakan tugas	2, 5, 26, 28, 32		5
		• Menunda atau mengulur waktu dalam menyelesaikan pekerjaan	1, 3, 7, 18, 22	6, 25, 27, 29	9
2.	Task Avoidance	• Menghindari tugas karena tidak dianggap menyenangkan	4, 10, 12, 15, 21	8, 11, 17	8
		• Menganggap suatu pekerjaan sulit dan kurang penting untuk dikerjakan	14, 23, 31, 35	13, 30, 33, 34	8
3.	Blaming Others	• Menganggap orang lain yang menyebabkan suatu pekerjaan menjadi sulit	19, 20, 27		3
		• Mencari alasan untuk melakukan prokrastinasi	9, 16		2
	Jumlah		24	11	35

3.6.2 Skala Self Efficacy

Skala pengukuran untuk mengumpulkan data tentang *self efficacy* menggunakan skala *self efficacy* dengan aspek-aspek, *magnitude* (tingkat kesulitan tugas), *strength* (kekuatan keyakinan), *generality* (generalitas).

Skala tersebut disusun menggunakan skala *Likert*. Melalui Skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun aitem-aitem

instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Peneliti menggunakan skala Likert (Sugiyono, 2011:93).

Aitem-aitem yang mendukung pernyataan (*favorable*) dan aitem-aitem yang tidak mendukung pernyataan (*unfavorable*) yang disusun secara acak. Penilaian pada aitem (skoring) pada aitem yang mendukung pernyataan (*favorable*), bergerak antara rentang 4 sampai dengan 1 dengan kategori jawaban sebagai berikut: jawaban SS (Sangat Setuju) = 4, S (Setuju) = 3, TS (Tidak Setuju) = 2, dan STS (Sangat Tidak Setuju) = 1. Penilaian jawaban pada aitem (skoring) pada aitem yang tidak mendukung pernyataan (*unfavorable*), bergerak antara 1 sampai dengan 4 dengan kategori jawaban sebagai berikut: jawaban SS (Sangat Setuju) = 1, S (Setuju) = 2, TS (Tidak Setuju) = 3, dan STS (Sangat Tidak Setuju) = 4.

Tabel 3.2
Blue Print Self Efficacy

No.	Dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Level	Keyakinan individu atas kemampuannya terhadap tingkat kesulitan tugas.	11, 18, 6	1, 5, 14	6
		Pemilihan tingkah laku berdasarkan hambatan atau tingkat kesulitan suatu tugas atau aktivitas.	12, 10	2,4	4
2.	Strength	Tingkat kekuatan keyakinan atau pengharapan individu terhadap kemampuannya.	9, 15, 20,21		4
3.	Generality	Keyakinan individu akan kemampuannya melaksanakan tugas diberbagai aktivitas	8, 16, 17, 19	3,7, 13	7
Total			13	8	21

3.6.3. Skala Dukungan Sosial Orang tua

Skala ini mengungkap tingkatan dari dukungan orang tua. Skala ini menggunakan skala dukungan orang tua sebagai indikator yang akan diungkap antara lain 1) attachment (kasih sayang/kelekatan); 2) *social integration* (integrasi sosial); 3) *reassurance of wort* (penghargaan/pengakuan); 4) *reliable alliance* (ikatan/hubungan yang dapat diandalkan); 5) *guidance* (bimbingan); 6) *opportunity for nurturance* (kemungkinan dibantu).

Skala *dukungan social orang tua* ini terdiri pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*, dimana pernyataan-pernyataan tersebut mengarah kepada keadaan sebenarnya diri individu atau penilaian diri sendiri (*self report*). Skala ini menggunakan pengskalaan model *likert* dengan menggunakan empat kategori jawaban yang tertutup yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skoring masing-masing aitem pernyataan *self regulated learning*. Alternatif jawaban skor Aitem *Favorable* Sangat setuju (SS) 4, Setuju (S)3, Tidak setuju (TS)2, Sangat Tidak Setuju (STS) 1. Aitem *Unfavorable* Sangat Setuju (SS) 1, Setuju (S) 2, Tidak Setuju (TS) 3, Sangat Tidak Setuju (STS) 4.

Tabel 3.3
Blue Print Dukungan Sosial Orang tua

No	Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah
1.	attachment (kasih sayang/kelekatan)	Ekspresi cinta dan kasih sayang	14, 15	16, 17	4
2.	<i>social integration</i> (<i>integrasi social</i>)	Dukungan terhadap minat	31, 32, 43	30, 33, 35	6
3.	<i>reassurance of worth</i> (<i>penghargaan/pengakuan</i>)	Penghargaan terhadap kemampuan	5,7,9,39	6, 8, 40, 41	8
		Penghargaan terhadap kualitas diri	11, 12	10, 13	4
4.	<i>reliable alliance</i> (<i>ikatan /hubungan yang dapat diandalkan</i>)	Bantuan nyata	1, 3, 37	2,4, 38	6
5.	<i>guidance</i> (<i>bimbingan</i>)	Nasehat	18, 20, 24, 42	19, 21, 22	7
		Informasi	23, 26, 28	25,27, 29	6
6.	<i>opportunity for nurturance</i>	Perasaan dibutuhkan oleh orang lain	36	34	2
Jumlah			22	21	43

3.7. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2010). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2009).

Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji coba terpakai yaitu penelitian langsung dijadikan sebagai dasar analisa. Untuk mengetahui validitas aitem, maka penelitian ini menggunakan rumus korelasi product-moment dari Pearson (Azwar, 2006) yang dibantu dengan program SPSS 17.0, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum x, y) - (\sum X) (\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(N \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = Korelasi *product moment pearson* aitem dengan soal

$\sum X$ = total nilai keseluruhan subjek per aitem

$\sum Y$ = total nilai per subjek

N = Jumlah subjek

Nilai korelasi (r) dapat dinilai dari table correlation kolom skor total baris pearson correlation. Untuk menguji koefisien korelasi ini digunakan level of significant = 5%. Jika nilai r hitung > r table berarti valid, demikian sebaliknya. Adapun r table untuk pengujian validitas dengan taraf kemaknaan $\alpha = 0,05$ dan sampel sebanyak $n = 30$ sehingga r tabel diperoleh: 0,361.

3.8. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diterjemahkan dari kata reliability. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel (Azwar, 2010). Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran. Bila perbedaan itu sangat besar dari waktu ke waktu maka hasil pengukuran tidak dapat dipercaya dan dikatakan sebagai tidak reliabel (Azwar, 2010).

Teknik uji reliabilitas yang digunakan adalah reliabilitas internal dengan bantuan program SPSS 17.0. Rumusnya adalah :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum vi}{v_t} \right)$$

Dimana :

r_{11} = reliabilitas instrumen (koefisien *Cranbach's Alpha*)

v_t = varian total atau varian skor total

$\sum Vi$ = jumlah keseluruhan varian aitem

N = jumlah aitem (yang valid)

Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai koefisien *Cranbach's Alpha* > nilai r tabel.

3.9. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan penelitian terdiri dari : membuat rumusan masalah, penentuan variabel penelitian, membuat tinjauan pustaka agar diperoleh landasan teori yang tepat dari tiap-tiap variabel penelitian, menentukan dan menyusun serta menyiapkan alat ukur yang digunakan, menentukan tempat penelitian dan waktu penelitian serta pengurusan administrasi dengan mengajukan surat izin penelitian dari Program Pasca Sarjana Universitas Medan Area.

2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini pelaksanaan penelitian direncanakan setelah dilakukan seminar proposal tesis dan penelitian dilakukan di SMP Methodist-an Pancurbatu

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data lebih lanjut peneliti melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan data yang diperoleh di lapangan diantaranya kegiatan yang dilakukan pada tahap analisis data meliputi : pemeriksaan kembali semua data yang telah dikumpulkan, memberikan skor terhadap subjek penelitian serta memberikan kode hasil ukur untuk memudahkan pengolahan data dan analisis data, membuat tabulasi data hasil penskoran dan

melakukan pengujian analisis dengan menggunakan uji regresi berganda melalui bantuan program SPSS for windows.

4. Tahap Laporan

Setelah dilakukan pengolahan data dan analisis data, maka langkah selanjutnya adalah memberikan laporan hasil penelitian untuk dapat diuji sebagai bahan uji tesis peneliti.

3.10. Teknik Analisis Data

3.10.1. Analisis Regresi Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple regresional analisis*). Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependent dengan variabel independent (Gozali, 2006). Penelitian ini menggunakan alat bantu program statistic SPSS for windows untuk mempermudah proses pengolahan data penelitian sehingga didapatkan *output* hasil pengolahan data yang telah dikumpulkan, kemudian *output* hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan dan dilakukan analisis terhadapnya. Setelah dilakukan analisis barulah kemudian diambil sebuah kesimpulan sebagai sebuah hasil dari penelitian. Uji regresi berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Pada regresi berganda terdapat satu variabel terikat (Prokrastinasi) dan dua variabel bebas (*self efficacy* dan dukungan sosial orangtua).

Model hubungan keputusan pembelian dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Prokrastinasi

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Self efficacy

X_2 = Dukungan social orangtua

e = error (variabel yang tidak diteliti)

Sebelum model regresi digunakan untuk menguji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji linieritas.

3.10.2. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor ubahan, selain itu untuk menguji seberapa jauh penyimpangan tersebut. Uji ini bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran ubahan. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui semua variabel yang akan diukur apakah mengikuti hukum sebaran normal baku (normal distribution).

Dalam penelitian ini, uji normalitas akan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov, dengan kaidah apabila nilai $p \geq 0,05$ maka distribusi data

bersifat normal, sebaliknya apabila nilai $p \leq 0,05$ maka distribusi data bersifat tidak normal.

3.10.3. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah pengujian untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan bersifat liner antara variabel yang akan diteliti. Hubungan antara dua variabel dinyatakan linear dalam uji linearitas via Anova apabila taraf signifikansi (p) linearity $< 0,05$, atau taraf signifikansi (p) deviation from linearity $> 0,05$.

Keseluruhan teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer dengan program Seri Program Statistik (versi 17).

